

**ANALISIS KONTROL DIRI PADA REMAJA YANG
MELAKUKAN PERILAKU SEKS PRANIKAH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh

Rafli Fathur Rahman

NIM/BP: 190061111/2019

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KONTROL DIRI PADA REMAJA YANG MELAKUKAN PERILAKU SEKS PRANIKAH

Nama : Rafli Fathur Rahman
NIM/BP : 19006111/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Februari 2024

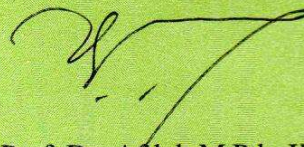
Disetujui oleh:

Ketua Departemen



Dr. Zadrian Ardi, S. Pd., M. Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons
NIP. 198505052008121002

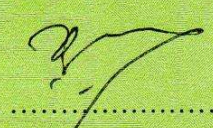

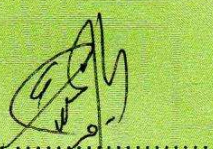
PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Kontrol Diri Pada Remaja Yang Melakukan
Perilaku Seks Pranikah
Nama : Rafli Fathur Rahman
NIM/BP : 19006111/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Februari 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rafli Fathur Rahman
NIM/BP : 19006111/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kontrol Diri Pada Remaja Yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Rafli Fathur Rahman
NIM. 19006111

ABSTRAK

Rafli Fathur Rahman. 2024. Analisis Kontrol Diri Pada Remaja Yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena adanya remaja yang melakukan perilaku seks pranikah. Kontrol diri merupakan psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi. Kontrol diri yang rendah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah. Dengan adanya *kontrol diri* yang tinggi dalam berperilaku pada remaja maka perilaku seks pranikah mampu dikendalikan secara teratur. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kontrol diri remaja yang melakukan perilaku seks pranikah ditinjau dari *behavioral control*, (2) mendeskripsikan kontrol diri remaja yang melakukan perilaku seks pranikah ditinjau dari *cognitive control*, dan (3) mendeskripsikan kontrol diri remaja yang melakukan perilaku seks pranikah ditinjau dari *decision control*.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode analisis deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas X. Jenis pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling*, sehingga sampel dari penelitian ini berjumlah 154 mahasiswa.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) kontrol diri mahasiswa secara keseluruhan pada umumnya berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 56,5%. (2) tingkat kontrol diri aspek kontrol perilaku berada pada kategori tinggi dengan persentase sebanyak 58,4%. (3) tingkat kontrol kognitif mereka berada pada kategori tinggi dengan persentase sebanyak 55,8%. (4) kontrol diri dalam aspek kontrol keputusan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 55,8%. Implikasi bimbingan dan konseling yang bisa digunakan yaitu layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, layanan informasi dll.

Kata Kunci: *Self Control*, Seks Pranikah

KATA PENGATAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kontrol Diri Pada Remaja Yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah". Shalawat beriring salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing dan Dekan FIP UNP yang telah menyediakan serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyelesaian proposal penelitian ini.
2. Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons selaku dosen penguji sekaligus tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaanskripsi ini.
3. Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons sebagai dosen yang telah membantu melakukan penimbangan (*judgement*) instrumen penelitian untuk kesempurnaan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.
4. Bapak Dr. Zadrian Ardi. M.Pd. Kons selaku Kepala Departemen Studi S1 BK FIP UNP.
5. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP periode sebelumnya yang turut berkontribusi dalam skripsi ini

6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu, saran, kritik, dan motivasi serta bantuan yang berharga selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Ramadi, selaku staff tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling S1 FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Kepala BAK beserta Staf UNP yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Teristimewa kedua orangtua saya tercinta, Bapak Yoserizal dan Ibu Deslinda yang selalu mengiringi dengan do'a disetiap sujudnya, serta adik saya tercinta dan tersayang Faris Hizrian dan Dimas Hervavi Yuda, serta keluarga yang telah memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman BK khususnya angkatan 2019 beserta senior yang telah memberi masukan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun, akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kontrol Diri	10
1. Pengertian Kontrol Diri	10
2. Aspek-aspek Kontrol Diri	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	13
4. Manfaat Kontrol Diri	14
5. Cara Meningkatkan Kontrol Diri	15
B. Seks Pranikah	16
1. Pengertian Seks Pranikah	16
2. Bentuk-bentuk Perilaku Seks Pranikah	16
3. Faktor-faktor Penyebab Seks Pranikah	18
4. Dampak Buruk atas Perilaku Seks Pranikah pada Remaja	20
5. Cara Mencegah Perilaku Seks Pranikah pada Remaja	20
C. Analisis Kontrol Diri pada Remaja yang Melakukan Seks Pranikah	21
D. Penelitian Relevan	23
E. Kerangka Konseptual	25
F. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Definisi Operasional	29
D. Instrumen Penelitian	29
E. Pengembangan Instrumen	30
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Kontrol Diri pada Remaja yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah	40
2. Kontrol Diri pada Remaja Perempuan yang Melakukan Seks Pranikah	41
3. Kontrol Diri pada Remaja Laki-laki yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah	42
4. Perbedaan Kontrol Diri pada Remaja Laki-laki dan Perempuan yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1. Kontrol Diri pada Remaja yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah	44
2. Kontrol Perilaku	45
3. Kontrol Kognitif	46
4. Kontrol Kepuasan	47
5. Perbedaan Kontrol Diri pada Remaja Laki-laki dan Perempuan yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR RUJUKAN	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alternatif Jawaban pada Skala Kontrol Diri	30
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri	31
Tabel 3. Reliabilitas Uji Kontrol Diri pada Remaja yang Melakukan Seks Pranikah	33
Tabel 4. Kategori Skor Keseluruhan Kontrol Diri Remaja yang Melakukan Seks Pranikah	36
Tabel 5. Kategori Skor Kontrol Diri pada Remaja yang Melakukan Seks Pranikah	37
Tabel 6. Kategori Skor Kontrol Diri pada Remaja yang Melakukan Seks Pranikah ditinjau dari Aspek Kontrol Kognitif	37
Tabel 7. Kategori Skor Kontrol Diri pada Remaja yang Melakukan Seks Pranikah ditinjau dari Aspek Kontrol Keputusan	38
Tabel 8. Distribusi dan Persentase Kontrol Diri pada Remaja yang Melakukan Seks Pranikah	40
Tabel 9. Distribusi dan Persentase Kontrol Diri pada Remaja Perempuan yang Melakukan Seks Pranikah	41
Tabel 10. Distribusi dan Persentase Kontrol Diri pada Remaja Laki-laki yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah	42
Tabel 11. Deskriptif Perbedaan Kontrol Diri pada Remaja Laki-laki dan Perempuan yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah	43
Tabel 12. Hasil Uji Mann Whitney Kontrol Diri pada Remaja Laki-laki dan Perempuan yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Analisis Kontrol Diri Remaja yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah	25
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	57
Lampiran 2. Rekapitulasi Judge Instrumen Penelitian	65
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	79
Lampiran 4. Pengolahan Data	81
Lampiran 5. Hasil Pengolahan Peraspek	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja didefinisikan sebagai perubahan dari usia kanak-kanak menuju ke dewasa yang meliputi peralihan pada aspek kognitif, psikososial, dan fisik yang menuju pada kematangan seksual untuk bereproduksi. Masa remaja merupakan salah satu periode perkembangan manusia yang terjadi berkisar usia 12-22 tahun (Sukasih et al., 2022). Menurut Mappiare (Ali, 2014) masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Remaja dibagi atas dua bagian yaitu usia 13 tahun sampai dengan 18 tahun adalah remaja awal, dan usia 18 tahun sampai dengan 22 tahun adalah remaja akhir.

Menurut Piaget (Hurlock, 1990) secara psikologis, masa remaja merupakan usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya masalah hak. Remaja sebenarnya belum memiliki tempat yang jelas, remaja sudah bukan anak-anak tetapi belum juga dapat diterima sepenuhnya sebagai golongan orang dewasa. Fase remaja berada di antara anak-anak dan orang dewasa.

Masa remaja merupakan suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan belum mantap. Havighurst (Hurlock, 1991) mengemukakan bahwa tugas perkembangan remaja yaitu, mencapai hubungan baru dan

yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuh secara efektif, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian yang emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya, mempersiapkan karir ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga. Masa remaja merupakan masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif seperti narkoba, kriminal, dan kejahatan seks. Melalui seks bebas yang dapat membahayakan mereka karena bisa terjangkit berbagai penyakit kelamin terutama AIDS (Willis, 2014).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayatullah (2014) kepada 50 subjek pelajar di Kota Bukittinggi memperoleh hasil penelitian hubungan positif signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pelajar Kota Bukittinggi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Kanin, et al (Papalia, 2008) menyatakan bahwa orang yang sedang jatuh cinta mengalami reaksi psikologis dan fisiologis berupa rasa senang dalam berpacaran romantis yang diwujudkan dalam bentuk perilaku berupa sentuhan yang menyenangkan pasangan.

Perilaku seksual merupakan semua tingkah laku yang dilakukan bersumber pada hasrat seksual baik dengan lawan jenis ataupun sesama jenis (Sarwono, 2008). Semakin dengan berkembangnya zaman, remaja sudah tidak sungkan lagi untuk melakukan dan menampilkan perilaku seksualnya di depan umum. Meskipun perilaku seks pranikah tidak diatur

secara khusus dalam pasal KUHP tentang perzinahan, namun pasal 411 KUHP menyatakan bahwa setiap orang yang melakukan persetubuhan dengan orang yang bukan suami atau istrinya, dipidana karena perzinahan. Mereka akan terkena hukuman penjara paling lama satu tahun atau pidana paling banyak kategori II (Putri, 2022)

Perilaku seksual yang telah terjadi pada saat ini sangat banyak yang mana pada dasarnya bisa merusak moral dan bertolak belakang dengan ajaran agama yang ada, perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja sangat banyak dan tidak patut menjadi contoh bagi remaja lainnya seperti perilaku bersentuhan maupun berpegangan tangan sudah dianggap hal biasa yang dilakukan remaja berlawanan jenis. Bentuk perilaku seksual seperti *necking*, berciuman di bibir, memegang payudara, *petting*, oral seks, dan berhubungan badan (Santrock, 2003). Dimana perilaku ini bertolak belakang dengan nilai-nilai agama maupun moral sosial.

Perilaku seks pranikah pada remaja dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan dan kehidupan mereka, mulai dari kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja yang dapat menimbulkan resiko kesehatan bagi si ibu dan bayi, penyakit menular seperti HIV/AIDS, gonore, sifilis, serta bagi psikologis pelaku dan korban (Fajri, 2014)

Permasalahan perilaku seksual pranikah yang terjadi dikarenakan rendahnya pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi dan seksual yang mengakibatkan munculnya persepsi yang tidak tepat dalam memandang perilaku seks pranikah (Afdal, 2022). Sejalan dengan pernyataan yang

disampaikan oleh subjek bahwa mereka kesulitan dalam menolak ajakan dari pasangan mereka. Remaja yang cenderung melakukan tindakan perilaku menyimpang, salah satunya perilaku seksual pranikah, yang dipengaruhi oleh situasi lingkungan dan sulitnya bagi remaja dalam mengontrol diri (Santrock, 2012).

Kontrol diri merupakan segala tingkah laku yang tertuju pada kemampuan untuk mengubah tanggapan sendiri, terutama untuk membawa diri ke kehidupan yang sesuai dengan standar seperti nilai, cita-cita, moral, dan harapan sosial, dan untuk mengejar tujuan kedepannya. Menurut Fachrurrozi, Firman, & Ibrahim (2018) menyatakan bahwa *Self Control* merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan oleh setiap individu. Ghufron & Risnawati (2014) menyebutkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu membaca situasi diri dan lingkungan sosialisasi untuk mengendalikan perilaku sesuai dengan yang diinginkan orang lain.

Averill (1973) menggunakan istilah kontrol personal untuk menyebut *Self Control*. Kontrol personal mencakup 3 (tiga) jenis yaitu: kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan. Individu yang memiliki kemampuan *Self Control* akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan.

Hasil SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) 2017, dari remaja yang telah melakukan hubungan seksual pranikah 59 % wanita

dan 74% pria melaporkan pertama kali melakukan hubungan seksual pada usia 15-19 tahun. Alasan melakukan hubungan seksual pranikah pertama kali 54% wanita dan 46% pria adalah saling mencintai, penasaran ingin tahu, terjadi begitu saja, dan terpengaruh teman (BKKBN, 2017).

Berdasarkan hasil survei awal pada tanggal 6 april 2023 kepada 26 mahasiswa Perguruan Tinggi X, ditemukan 61,5% remaja sudah pernah dan sedang berpacaran. Ditemukan 70,4% remaja tersebut sudah pernah pergi berdua atau jalan berdua. Ditemukan juga 69,2% remaja tersebut sudah melakukan pegangan, memegang, ataupun bersentuhan dengan pasangannya. Terdapat juga 46,2% remaja tersebut sudah melakukan berciuman ataupun mencium pasangannya. Ditemukan juga 53,8% remaja ini sudah melakukan berpelukan dan memeluk pasangannya. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 6 april dengan 2 dari 26 orang subjek mengatakan sudah pernah melakukan hubungan seksual senggama. Berdasarkan hasil survei terhadap 26 orang pertama ditemukan bahwasannya mereka memiliki gaya berpacaran yang berlebihan dan ditemukan juga bahwa mereka melakukan perilaku seks pranikah.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Noor R (2015) yang didapatkan hasil kontrol diri mampu menjelaskan perilaku seksual pada remaja sebesar 51,8%, sedangkan sisanya yakni sebesar 48,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh

Istiqomah (2016) yang mengatakan bahwa kontrol diri mempengaruhi seks pranikah pada remaja.

Perilaku seksual pranikah juga dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Kontrol diri sangat di perlukan karena individu merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri sehingga membutuhkan orang lain, agar individu tidak melewati batas hak-hak yang dimiliki oleh orang lain, maka individu harus mengontrol perilakunya, dan juga adanya dorongan dari masyarakat untuk menuntut supaya individu mempunyai standar yang lebih baik, untuk mencapai standar maka individu tersebut tidak melakukan hal-hal yang menyimpang (Acocella, 1995).

Kontrol diri sangat mempengaruhi segala tindakan yang akan dilakukan, dengan adanya kontrol diri yang baik maka seorang remaja bisa menjaga perilaku dan perbuatannya dengan baik, namun sebaliknya apabila suatu kontrol diri seseorang remaja tersebut rendah maka seorang remaja tersebut bisa melakukan tindakan dan perilaku yang tidak baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditemukan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk penelitian yang berjudul, “Analisis Kontrol Diri Pada Remaja Yang Melakukan Perilaku Seks Pranikah.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

1. Kontrol diri remaja yang rendah ketika sedang mempunyai hasrat seksual, yang mana kontrol diri remaja yang ditinjau dari aspek mengatur perilaku (*behavioral control*) sehingga dapat menimbulkan perilaku seks pranikah yang sulit dikontrol.
2. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksual sehingga dapat menimbulkan resiko terhadap perilaku seks pranikah yang mereka lakukan.
3. Adanya remaja yang terjaring kasus seks pranikah, yang mana remaja kurang atau tidak memahami tentang perilaku seks pranikah yang telah diperbuat serta kurangnya informasi tentang perilaku seks pranikah yang mereka dapatkan.
4. Adanya remaja yang memiliki gaya pacaran berlebihan, yang mana ini menimbulkan hasrat seksual dan tidak bisa mengendaliin diri dalam melakukan suatu tindakan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kontrol diri pada remaja yang melakukan perilaku seks pranikah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mencari jawaban atas pertanyaan:

1. Bagaimana deskripsi kontrol diri pada remaja perempuan yang melakukan seks pranikah?

2. Bagaimana deskripsi kontrol diri pada remaja laki-laki yang melakukan seks pranikah?
3. Apakah terdapat perbedaan kontrol diri remaja laki-laki dan perempuan yang melakukan seks pranikah?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Berdasarkan dari pengertian asumsi di atas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja memiliki kontrol diri yang berbeda-beda.
2. Terdapat perilaku seks pranikah pada remaja.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kontrol diri remaja laki-laki dan perempuan yang melakukan seks pranikah ditinjau dari *behavioral control*.
2. Untuk mendeskripsikan kontrol diri remaja laki-laki dan perempuan yang melakukan seks pranikah ditinjau dari *cognitive control*.
3. Untuk mendeskripsikan kontrol diri remaja laki-laki dan perempuan yang melakukan seks pranikah ditinjau dari *decision control*.
4. Menguji perbedaan control diri remaja laki-laki dan perempuan yang melakukan seks pranikah

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoretis

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat pada keilmuan bimbingan konseling khususnya pada konseling pranikah dan konseling remaja, mengenai kontrol diri pada remaja yang kurang baik.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan.

b. Bagi remaja

Peneelitian ini di harapkan untuk memberikan informasi mengenai pentingnya kontrol diri. Sehingga remaja memperhatikan kontrol dirinya dalam kehidupan yang dijalani.

c. Bagi orang tua

Memberi pengetahuan kepada orang tua mengenai perilaku seksual pranikah remaja dan faktor-faktor yang menyebabkan perilaku seksual remaja pranikah sehingga nantinya dapat melakukan intervensi guna mencegah dan menanggulangi masalah perilaku seksual pranikah pada remaja.